

ANALISIS BREAK EVENT POINT SEBAGAI DASAR PENETAPAN HARGA JUAL DALAM MENGOPTIMALKAN PROFITABILITAS PADA CV. PUTERA SUMARTHA BERJAYA

I Wayan Saputra Dirgahayu¹, Basuki², Risnawati³

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 1111066301

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 197003062005012001

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 18.31.0940

Email : iwayansaputradirgahayu@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji : (1) Bagaimana besaran break event point pada CV. Putera Sumartha Berjaya dari tahun 2018 sampai 2022, (2) Bagaimana penetapan harga jual menggunakan analisis break event point dalam mengoptimalkan profitabilitas perusahaan dari tahun 2018 sampai 2022, (3) Bagaimana besar profitabilitas perusahaan selama periode tahun 2018 sampai 2022. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Bahwa dalam proses penelitian yang dilakukan menggunakan data numerik yang pasti jelas skala ukurnya, dan hasil dari data yang telah di analisis tersebut dan di sampaikan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan : (1) Dari hasil analisis break event point dari tahun 2018 sampai semester I tahun 2022. Diketahui bahwa tahun 2018 CV. Putera Sumartha Berjaya berhasil dalam mencapai titik impasnya dengan baik. Namun pada tahun 2019 sampai semester I tahun 2022 perusahaan gagal secara beruntun mencapai titik impas dalam unit ataupun rupiah. (2) Dari harga jual yang diterapkan tahun 2018 sampai semester I tahun 2022, pada jasa pencucian mobil dan motor CV. Putera Sumartha Berjaya. Bahwa tahun 2018 telah menerapkan harga jual yang sudah tetap, namun tahun 2019 sampai semester I tahun 2022 harga jual

yang diterapkan kurang efektif. Karena terjadi penambahan dan pengurangan pada biaya tetap dan biaya variabel, dimana harga jual harus ditentukan ulang. Jika terjadi perubahan pada biaya tetap dan variabel maka akan terjadi perubahan titik impas yang harus dicapai. (3) Dari profitabilitasnya CV. Putera Sumartha Berjaya pada tahun 2018 berhasil memperoleh laba. Namun pada tahun 2019 sampai semester I tahun 2022 CV. Putera Sumartha Berjaya mengalami kerugian secara beruntun dengan kerugian yang parah terjadi pada tahun 2021.

Kata Kunci : Analisis Break Event Point, Harga Jual, Profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to examine: (1) How the magnitude of the break event point on the CV. Putera Sumartha Berjaya from 2018 to 2022, (2) How to determine the selling price using break event point analysis in optimizing the company's profitability from 2018 to 2022, (3) How big is the company's profitability during the period 2018 to 2022. This research was conducted with a descriptive quantitative approach. That in the research process carried out using numerical data, the scale of measurement is clear, and the results of the data that have been analyzed are presented descriptively. The results showed: (1) From the results of the break event point analysis from 2018 to the first semester of 2022. It is known that in 2018 CV. Putera Sumartha Berjaya managed to break even well. However, in 2019 until the first semester of 2022 the company failed to break even in units or rupiah. (2) From the selling price applied in 2018 until the first semester of 2022, for car and motorcycle washing services, CV. Putera Sumartha Berjaya. Whereas in 2018 the selling price has been fixed, but in 2019 until the first semester of 2022 the selling price applied is less effective. Due to the addition and subtraction of fixed costs and variable costs, the selling price must be redefined. If there is a change in fixed and variable costs, there will be a change in the break-even point that must be achieved. (3) From the profitability of CV. Putera Sumartha Berjaya in 2018 managed to make a profit. But in 2019 until the first semester

of 2022 CV. Putera Sumartha Berjaya suffered consecutive losses with severe losses occurring in 2021.

Keywords: Break Event Point Analysis, Selling Price, Profitability

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan sehatnya kondisi keuangan suatu UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) maupun perusahaan. UMKM dan perusahaan berperan penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi yang bergerak pada sektor industri barang dan jasa. UMKM lah yang menjadi penggerak ekonomi mikro dan perusahaanlah yang menjadi penggerak ekonomi makro.

Sektor industri barang dan jasa merupakan sektor pemutar roda perekonomian dunia. Bercermin dari krisis keuangan di tahun 2008, bahwa manajemen keuangan bagi perusahaan sangatlah penting dilakukan dalam meminimalisir terjadinya kerugian. Sehingga setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan perlu melakukan manajemen keuangannya. Dalam manajemen keuangan sangat diperlukan strategi yang tepat dalam usaha mendapatkan laba (keuntungan). Strategi yang digunakan harus mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal pasar. Biaya

yang dikeluarkan di setiap proses produksi barang dan jasa akan menentukan harga jual barang dan jasa dengan analisis break event point.

Penerapan analisis break event point sebagai dasar penetapan harga jual merupakan solusi yang tepat agar perusahaan dapat mengoptimalkan laba tanpa harus

membebarkannya kepada konsumen. Break event point adalah posisi dimana perusahaan tidak memperoleh laba dan tidak menderita kerugian (Maruta,2018). BEP atau titik impas sangat penting bagi manajemen untuk mengambil keputusan untuk menarik produk atau mengembangkan produk, atau untuk menutup anak perusahaan yang tidak menguntungkan. Dengan menerapkan analisis break event point perusahaan dapat menetapkan batas minimal keseluruhan produk yang harus dijual serta mengendalikan kegiatan dalam menghasilkan barang dan jasa. Sehingga perusahaan bisa menekan biaya

kegiatan yang sedang terjadi dan memperoleh laba yang diharapkan dari pembatasan kegiatan.

Maka pihak manajemen perusahaan dalam mengoptimalkan profitabilitas penjualannya dengan penetapan harga jual yang tepat. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Sumardi R. & Suharyono, 2020). Sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian, namun memperoleh keuntungan sesuai yang diharapkan pihak perusahaan. Laba bagian terpenting perusahaan untuk keberlangsungan hidup perusahaan dan semua pihak didalamnya. Mengukur ke berhasil dalam manajemen perusahaan terlihat dari laba (keuntungan) yang berhasil diperoleh perusahaan. Soemarso SR. mendefinisikan laba sebagai “ selisih lebih pendapatan atas biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut” . Karena laba bagian terpenting perusahaan untuk

keberlangsungan hidup perusahaan dan semua pihak didalamnya. Mengukur ke berhasil dalam manajemen perusahaan terlihat dari laba (keuntungan) yang berhasil diperoleh perusahaan.

CV. Putera Sumartha Berjaya merupakan perusahaan bergerak pada industri jasa yang bergerak dalam bidang jasa pencucian mobil dan motor. Profitabilitas CV. Putera Sumartha Berjaya dari tahun 2018 sampai 2022 cenderung stabil, meskipun saat pandemic mengalami penurunan dan mengalami kenaikan secara bertahap setelah meredanya pandemic Covid-19. Dengan penetapan harga jual jasa pencucian mobil dari tahun 2018-2022 yaitu Rp 50.000-Rp 60.000 dan motor Rp 15.000-Rp 20.000. Sebelum pandemi Covid-19 melanda karena persaingan antar penyedia jasa pencucian mobil dan motor tingkat keramaian tidak seperti sekarang setelah redanya pandemi. Saat pandemi Covid-19 jumlah konsumen yang melakukan pencucian mobil dan motor normal, tidak terlalu menurun drastis. Namun

meskipun dalam kurun waktu dari tahun 2018-2022 mengalami kenaikan jumlah konsumen secara bertahap. Perlu dilakukan analisis break event point untuk memastikan perusahaan tidak mengalami kerugian dalam penetapan harga jasa yang telah di tentukan.

Sebagai perusahaan yang termasuk dalam UMKM dan juga yang bergerak pada penjualan jasa pencucian yang tidak hanya CV. Putera Sumartha Berjaya bergerak dalam industri jasa ini, maka dalam penentuan harga jual jasanya perlu memperhatikan besaran biaya yang dikeluarkan dalam menentukan harga jualnya. Sehingga dalam mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan perlu melakukan perencanaan laba dengan harga penjualan yang bersaing.

Berdasarkan urain diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Break Event Point Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Dalam Mengoptimalkan Profitabilitas Pada CV. Putera Sumartha Berjaya”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Bahwa dalam proses penelitian yang dilakukan menggunakan data numerik yang pasti jelas skala ukurnya, dan hasil dari data yang telah di analisis tersebut dan di sampaikan secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Break Event Point

Pada analisis break event point ini peneliti akan menguraikan serta melakukan penghitungan berdasarkan satuan rupiah dan satuan unit. Rumus Break event point menurut Lukman Syamsuddin (2002) sebagai berikut:

$$\text{BEP (Q)} = \frac{\text{Total biaya tetap}}{\text{Harga jual per unit} - \text{Biaya variabel per unit}}$$

$$\text{BEP (Rp)} = \frac{\text{Total biaya tetap}}{1 - \text{Biaya variabel}}$$

per unit Harga jual per unit

Break Event Point Periode Tahun 2018

Mobil tahun 2018

$$\text{BEP (Q)} = \text{Rp}$$

$$215.897.000 \text{Rp}$$

$$50.000 \text{Rp} - 21.585$$

$$= 7.598,096 \text{ atau } 7.598$$

unit

$$\text{BEP (Rp)} = \text{Rp} \frac{215.897.000}{1 - 0,4317}$$

$$\text{Rp} \frac{21.585}{0,5683}$$

$$= \text{Rp}$$

$$215.897.000 \frac{1}{0,5683}$$

$$= \text{Rp}$$

$$215.897.000 \frac{1}{0,5683}$$

$$= \text{Rp } 379.904.820$$

Break Event Point CV. Putera Sumartha Berjaya periode Tahun 2018 pada jasa pencucian mobil. Agar perusahaan tidak mengalami kerugian atau pun laba adalah 7.598 (Tujuh Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Delapan) unit mobil dengan nominal sebesar Rp 379.904.820

(Tiga Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Empat Ribu Delapan Ratus Dua Puluh Rupiah).

Motor tahun 2018

$$\text{BEP (Q)} = \text{Rp} \frac{11.363.000}{15.000} - \text{Rp } 7.420$$

$$= 1.498,992 \text{ atau } 1.499$$

$$\text{unit}$$

unit

$$\text{BEP (Rp)} = \text{Rp}$$

$$\frac{11.363.000}{1 - 0,4946}$$

$$\frac{7.420}{0,5054}$$

$$= \text{Rp}$$

$$11.363.000 \frac{1}{0,5054}$$

$$= \text{Rp}$$

$$11.363.000 \frac{1}{0,5054}$$

$$= \text{Rp } 22.484.875$$

Break Event Point CV. Putera Sumartha Berjaya periode Tahun 2018 pada jasa pencucian motor. Agar perusahaan tidak mengalami kerugian atau pun laba adalah 1.499 (Seribu Empat Ratus Sembilan Puluh Sembilan) unit motor dengan nominal sebesar Rp 22.484.875 (Dua Puluh Dua Juta Empat Ratus Delapan Puluh Empat Ribu

Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah).

Break Event Point Periode Tahun 2019

Mobil tahun 2019

$$\text{BEP (Q)} = \text{Rp } 237.557.000 \text{Rp} \\ 50.000 - \text{Rp } 26.650$$

$$= 10.173,74 \text{ atau } 10.174 \text{ unit}$$

$$\text{BEP (Rp)} = \text{Rp } 237.557.000 \text{Rp} - \\ \text{Rp } 26.650 \text{Rp } 50.000$$

$$= \text{Rp } 237.557.000 \text{Rp} - \\ 0,533$$

$$= \text{Rp } 237.557.000 \text{Rp} \\ 237.557.000 \text{Rp} 0,467$$

$$= \text{Rp } 508.687.024$$

Break Event Point CV. Putera Sumartha Berjaya periode Tahun 2019 pada jasa pencucian mobil. Agar perusahaan tidak mengalami kerugian atau pun laba adalah 10.174 (Sepuluh Ribu Seratus Tujuh Puluh Empat) unit mobil dengan nominal sebesar Rp 508.687.024 (Lima Ratus Delapan

Juta Enam Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Dua Puluh Empat Rupiah).

Motor tahun 2019

$$\text{BEP (Q)} = \text{Rp } 12.503.000 \text{Rp} \\ 15.000 - \text{Rp } 8.793$$

$$= 2.014,244 \text{ atau } 2.014 \text{ unit}$$

$$\text{BEP (Rp)} = \text{Rp } 12.503.000 \text{Rp} - \\ 15.000$$

$$= \text{Rp } 12.503.000 \text{Rp} - 0,5862$$

$$= \text{Rp } 12.503.000 \text{Rp} \\ 12.503.000 \text{Rp} 0,4138$$

$$= \text{Rp } 30.213.653$$

Break Event Point CV. Putera Sumartha Berjaya periode Tahun 2019 pada jasa pencucian motor. Agar perusahaan tidak mengalami kerugian atau pun laba adalah 2.014 (Dua Ribu Empat Belas) unit motor dengan nominal sebesar Rp 30.213.653 (Tiga Puluh Juta Dua Ratus Tiga

Belas Ribu Enam Ratus Lima Puluh Empat Rupiah).

Break Event Point Periode Tahun 2020

Mobil tahun 2020

$$\text{BEP (Q)} = \frac{\text{Rp } 211.462.400}{\text{Rp } 50.000 - \text{Rp } 32.234}$$

$$= 11.902,56 \text{ atau } 11.903 \text{ unit}$$

$$\text{BEP (Rp)} = \frac{\text{Rp } 211.462.400 - \text{Rp } 32.234 \times 11.903}{1}$$

$$= \frac{\text{Rp } 211.462.400 - \text{Rp } 383.874,22}{1}$$

$$= \text{Rp } 211.462.400 - 383.874,22$$

$$= \text{Rp } 595.127.824$$

Break Event Point CV. Putera Sumartha Berjaya periode Tahun 2020 pada jasa pencucian mobil. Agar perusahaan tidak mengalami kerugian atau pun laba adalah 11.903 (Sebelas Ribu Sembilan Ratus Tiga) unit mobil

dengan nominal sebesar Rp 595.127.824 (Lima Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Seratus Dua Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Dua Puluh Empat Rupiah).

Motor tahun 2020

$$\text{BEP (Q)} = \frac{\text{Rp } 13.497.600}{\text{Rp } 15.000 - \text{Rp } 9.158}$$

$$= 2.310,433 \text{ atau } 2.310 \text{ unit}$$

$$\text{BEP (Rp)} = \frac{\text{Rp } 13.497.600 - \text{Rp } 9.158 \times 2.310}{1}$$

$$= \frac{\text{Rp } 13.497.600 - \text{Rp } 21.054,98}{1}$$

$$= \text{Rp } 13.497.600 - 21.054,98$$

$$= \text{Rp } 34.656.498$$

Break Event Point CV. Putera Sumartha Berjaya periode Tahun 2020 pada jasa pencucian motor. Agar perusahaan tidak mengalami kerugian atau pun laba adalah 2.310 (Dua Ribu Tiga Ratus Sepuluh) unit motor dengan nominal sebesar Rp 34.656.498

(Tiga Puluh Empat Juta Enam Ratus Lima Enam Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Delapan Rupiah).

Break Event Point Periode Tahun 2021

Mobil tahun 2021

$$\text{BEP (Q)} = \frac{\text{Rp } 302.675.100 - \text{Rp } 55.000}{\text{Rp } 35.714}$$

$$= 15.693,72 \text{ atau } 15.694 \text{ unit}$$

$$\text{BEP (Rp)} = \frac{\text{Rp } 302.675.100 - \text{Rp } 55.000}{\text{Rp } 35.714}$$

$$= \frac{\text{Rp } 302.675.100 - 55.000}{35.714}$$

$$= \frac{\text{Rp } 302.675.1000,3507}{35.714}$$

$$= \text{Rp } 863.154.780$$

Break Event Point CV. Putera Sumartha Berjaya periode Tahun 2021 pada jasa pencucian mobil. Agar perusahaan tidak mengalami kerugian atau pun

laba adalah 15.694 (Lima Belas Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Empat) unit mobil dengan nominal sebesar Rp 863.154.780 (Delapan Ratus Enam Puluh Tiga Juta Serratus Lima Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Delapan Puluh Rupiah).

Motor tahun 2021

$$\text{BEP (Q)} = \frac{\text{Rp } 29.934.900 - \text{Rp } 20.000}{\text{Rp } 13.272}$$

$$= 4.449,18 \text{ atau } 4.449 \text{ unit}$$

$$\text{BEP (Rp)} = \frac{\text{Rp } 29.934.900 - \text{Rp } 20.000}{\text{Rp } 13.272}$$

$$= \frac{\text{Rp } 29.934.900 - 20.000}{13.272}$$

$$= \frac{\text{Rp } 29.934.9000,3364}{13.272}$$

$$= \text{Rp } 88.983.595$$

Break Event Point CV. Putera Sumartha Berjaya periode Tahun 2021 pada jasa pencucian motor. Agar perusahaan tidak mengalami kerugian atau pun

laba adalah 4.449 (Empat Ribu Empat Ratus Empat Puluh Sembilan) unit motor dengan nominal sebesar Rp 88.983.595 (Delapan Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Lima).

Break Event Point Periode Semester I Tahun 2022

$$\begin{aligned}
 &\text{Mobil tahun 2022} \\
 \text{BEP (Q)} &= \text{Rp } 160.486.200 \\
 &60.000 - \text{Rp } 36.781 \\
 &= 6.911,988 \text{ atau } 6.912 \\
 &\text{unit} \\
 \text{BEP (Rp)} &= \text{Rp } 160.486.200 - \\
 &\text{Rp } 36.781 \text{ Rp } 60.000 \\
 &= \text{Rp } 160.486.200 - 0,613 \\
 &= \text{Rp } 160.486.2000,387 \\
 &= \text{Rp } 414.719.287
 \end{aligned}$$

Break Event Point CV. Putera Sumartha Berjaya periode semester I Tahun 2022 pada jasa

pencucian mobil. Agar perusahaan tidak mengalami kerugian atau pun laba adalah 6.912 (Enam Ribu Sembilan Ratus Dua Belas) unit mobil dengan nominal sebesar Rp 414.719.287 (Empat Ratus Empat Belas Juta Tujuh Ratus Sembilan Belas Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Tujuh Rupiah).

$$\begin{aligned}
 &\text{Motor tahun 2022} \\
 \text{BEP (Q)} &= \text{Rp } 10.243.800 \\
 &20.000 - \text{Rp } 11.774 \\
 &= 1.245,257 \text{ atau } 1.245 \\
 &\text{unit}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{BEP (Rp)} &= \text{Rp } 10.243.800 - \\
 &11.774 \text{ Rp } 20.000 \\
 &= \text{Rp } 10.243.800 - 0, \\
 &5887 \\
 &= \text{Rp } 10.243.8000,4113 \\
 &= \text{Rp } 24.905.130
 \end{aligned}$$

Break Event Point CV. Putera Sumartha Berjaya periode Tahun 2021 pada jasa pencucian motor.

Agar perusahaan tidak mengalami kerugian atau pun laba adalah 1.245 (Seribu Dua Ratus Empat Puluh Lima) unit motor dengan nominal sebesar Rp 24.905.130 (Dua Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Lima Ribu Seratus Tiga Puluh Rupiah).

2. Harga Jual

Harga Jual Periode Tahun 2018

Dalam penetapan harga jasa pencucian mobil dan motor di tahun 2018 CV. Putera Sumartha Berjaya telah mengambil keputusan yang tetap. Penetapan harga jasa pencucian mobil sebesar Rp 50.000 (Lima Puluh Ribu Rupiah) dan motor sebesar Rp 15.000 (Lima Belas Ribu Rupiah) dengan tingkat volume mobil sebanyak 10.002 (Sepuluh Ribu Dua) unit dan motor sebanyak 1.865 (Seribu Delapan Ratus Enam Puluh Lima) unit. Dengan tingkat penjualan jasa pencucian mobil dan motor sebesar Rp 528.075.000 (Lima Ratus Dua Puluh Delapan Juta Tujuh Puluh Lima Ribu), sehingga CV. Putera

Sumartha Berjaya mampu melewati titik impas dalam unit (Q) 7.598 (Tujuh Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Delapan) unit mobil dan 1.499 (Seribu Empat Ratus Sembilan Puluh Sembilan) unit motor.

Harga Jual Periode Tahun 2019

Dalam penetapan harga jasa pencucian mobil dan motor di tahun 2019 CV. Putera Sumartha Berjaya masih tetap menerapkan harga seperti tahun sebelumnya yaitu Rp 50.000 (Lima Puluh Ribu Rupiah) dan Rp 15.000 (Lima Belas Ribu Rupiah). Pada tahun ini CV. Putera Sumartha Berjaya menambah 1 orang kasir yang menambah biaya tetap sehingga biaya tetap meningkat.

Pada tahun 2019 CV. Putera Sumartha Berjaya tidak mampu melewati titik impas dalam unit (Q) mobil 10.174 (Sepuluh Ribu Serratus Tujuh Puluh Empat) unit dan motor 2014 (Dua Ribu Empat Belas) unit serta pada (Rp) Rp 538.900.677 (Lima

Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Ribu Enam Ratus Tujuh Puluh Tujuh Rupiah). Dengan tingkat penjualan jasa pencucian mobil dan motor sebesar Rp 499.880.000 (Empat Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah).

Harga Jual Periode Tahun 2020

Dalam penetapan harga jasa pencucian mobil dan motor di tahun 2020 CV. Putera Sumartha Berjaya masih tetap menerapkan harga seperti tahun sebelumnya yaitu Rp 50.000 (Lima Puluh Ribu Rupiah) dan Rp 15.000 (Lima Belas Ribu Rupiah). Pada tahun ini CV. Putera Sumartha Berjaya menambah 2 orang karyawan pembasahan/pengeringan dan melakukan penurunan biaya tidak langsung pada gaji direktur sebesar 20%.

Pada tahun 2020 CV. Putera Sumartha Berjaya tidak mampu lagi melewati titik impas (Q) mobil

11.903 (Sebelas Ribu Sembilan Ratus Tiga) unit dan motor 2.310 (dua ribu tiga ratus sepuluh) unit serta pada (Rp) 629.784.322 (Enam Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Dua Puluh Dua Rupiah). Dengan tingkat penjualan jasa pencucian mobil dan motor sebesar Rp 446.600.000 (Empat Ratus Empat Puluh Enam Juta Enam Ratus Ribu Rupiah).

Harga Jual Periode Tahun 2021

Dalam penetapan harga jasa pencucian mobil dan motor di tahun 2021 CV. Putera Sumartha Berjaya melakukan penetapan harga baru di awal tahun yaitu Rp 55.000 (Lima Puluh Lima Ribu Rupiah) untuk mobil dan Rp 20.000 (Dua Puluh Ribu Rupiah) untuk motor. Namun di bulan November 2021 CV. Putera Sumartha Berjaya kembali menentukan harga baru yaitu Rp 60.000 (Enam Puluh Ribu Rupiah) untuk mobil.

Pada tahun ini CV. Putera Sumartha Berjaya melakukan kenaikan pada biaya tetap yaitu pada gaji direktur yang di naikkan mencapai 125%. dan pembelian silikon pada biaya variabel sebesar Rp 54.000.000 (Lima Puluh Empat Juta Rupiah). Sehingga tidak mampu lagi melewati titik impas (Q) mobil 15.694 (Lima Belas Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Empat) unit dan motor 4.449 (Empat Ribu Empat Ratus Empat Puluh Sembilan) unit serta pada (Rp) Rp 952.138.375 (Sembilan Ratus Lima Puluh Dua Juta Serratus Tiga Puluh Delapan Ribu Tiga Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah). Dengan tingkat penjualan jasa pencucian mobil dan motor sebesar Rp 585.305.000 (Lima Ratus Delapan Puluh Lima Juta Tiga Ratus Lima Ribu Rupiah).

Harga Jual Semester I Periode Tahun 2022

Dalam penetapan harga jasa pencucian mobil

dan motor di semester I tahun 2022 CV. Putera Sumartha Berjaya masih tetap menerapkan harga seperti tahun sebelumnya yaitu Rp 60.000 (Enam Puluh Ribu Rupiah) dan Rp 20.000 (Dua Puluh Ribu Rupiah) dengan biaya bahan penolong masuk di semester I untuk periode 2022.

Pada semester I tahun 2022 CV. Putera Sumartha Berjaya tidak mampu lagi melewati titik impas (Q) mobil 6.912 (Enam Ribu Sembilan Ratus Dua Belas) unit dan motor 1.245 (Seribu Dua Ratus Empat Puluh Lima) unit serta pada (Rp) Rp 439.624.417 (Empat Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Dua Puluh Empat Ribu Empat Ratus Tujuh Belas Rupiah). Dengan tingkat penjualan jasa pencucian mobil dan motor sebesar Rp 344.460.000 (Tiga Ratus Empat Puluh Empat Juta Empat Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah).

3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang dapat dikaitkan dengan penjualan, aset, dan modal (ekuitas). berikut ini rumus yang digunakan peneliti dalam mengukur profitabilitas CV. Putera Sumartha Berjaya.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Sales} - \text{Cost of Good Sold}}{\text{Sales}}$$

Keterangan:

Cost of Good Sold = Harga pokok penjualan

Sales = Penjualan

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}}$$

Keterangan :

(EAT) = laba setelah pajak

Profitabilitas Periode Tahun 2018

Gross Profit Margin = Rp

528.000.000-Rp

504.010.000Rp

528.000.000

= 0,046

Net Profit Margin= Rp

23.065.000Rp

528.000.000

= 0,044

CV. Putera Sumartha Berjaya periode tahun 2018 mengalami keuntungan dengan gross profit margin dan net profit margin sebesar 0,046 dan 0,044 atau jika dalam persentasenya yaitu 4,6% dan 4,4%.

Profitabilitas Periode Tahun 2019

Gross Profit Margin = Rp

499.880.000-Rp

517.710.000Rp

499.880.000

= - 0,036

Net Profit Margin= Rp

18.830.000Rp

499.880.000

= - 0,038

CV. Putera Sumartha Berjaya periode tahun 2019 mengalami kerugian dengan gross profit margin dan net profit margin sebesar - 0,036 dan - 0,038 atau jika dalam persentasenya yaitu - 3,6% dan - 3,8%.

**Profitabilitas Periode
Tahun 2020**

Gross Profit Margin = Rp

446.600.000-Rp

511.910.000Rp

446.600.000

= - 0,146

Net Profit Margin= Rp

66.310.000Rp

446.600.000

= - 0,148

CV. Putera Sumartha Berjaya periode tahun 2020 mengalami kerugian dengan gross profit margin dan net profit margin sebesar - 0,146 dan - 0,148 atau jika dalam persentasenya yaitu - 14,6% dan - 14,8%.

**Profitabilitas Periode
Tahun 2021**

Gross Profit Margin = Rp

585.305.000-Rp

707.760.000Rp

585.305.000

= - 0,209

Net Profit Margin= Rp 123.455.

000Rp 585.305.000

= -0,211

CV. Putera Sumartha Berjaya periode tahun 2021 mengalami kerugian dengan gross profit margin dan net profit margin

sebesar - 0,209 dan - 0,211 atau jika dalam persentasenya yaitu – 20,9% dan – 21,1%.

**Profitabilitas Periode
Semester I Tahun 2022**

Gross Profit Margin= Rp

344.460.000-Rp

381.480.000Rp

344.460.000

= - 0,107

Net Profit Margin= Rp

38.020.000Rp

344.460.000

= - 0,11

CV. Putera Sumartha Berjaya periode semester I tahun 2022 mengalami kerugian dengan gross profit margin dan net profit margin sebesar - 0,107 dan - 0,11 atau jika dalam persentasenya yaitu – 10,7% dan – 11%.

PENUTUP

Dari analisis yang telah dilakukan pada CV. Putera

Sumartha Berjaya oleh peneliti disimpulkan bahwa : 1. Dari hasil analisis break event point dari tahun 2018 sampai semester I tahun 2022. Diketahui bahwa tahun 2018 CV. Putera Sumartha Berjaya berhasil dalam mencapai titik impasnya dengan baik. Namun pada tahun 2019 sampai semester I tahun 2022 perusahaan gagal secara beruntun mencapai titik impas dalam unit ataupun rupiah. 2. Dari harga jual yang diterapkan tahun 2018 sampai semester I tahun 2022, pada jasa pencucian mobil dan motor CV. Putera Sumartha Berjaya. Bahwa tahun 2018 telah menerapkan harga jual yang sudah tetap, namun tahun 2019 sampai semester I tahun 2022 harga jual yang diterapkan kurang efektif. Karena terjadi penambahan dan pengurangan pada biaya tetap dan biaya variabel, dimana harga jual harus ditentukan ulang. Jika terjadi perubahan pada biaya tetap dan variabel maka akan terjadi perubahan titik impas yang harus dicapai. 3. Dari profitabilitasnya CV. Putera Sumartha Berjaya pada tahun 2018 berhasil memperoleh laba. Namun pada tahun 2019

sampai semester I tahun 2022 CV. Putera Sumartha Berjaya mengalami kerugian secara beruntun dengan kerugian yang parah terjadi pada tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Budisantoso Totok, Triandaru Sigit. (2006). Bank dan Lembaga Keuangan Lain. *Jakarta: Salemba Empat.*
- Burhan Bungin. (2005). *Analisis Data Penelitian Kualitatif.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Darsono Ari Purwanti. (2010). *Penganggaran Perusahaan.* Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Denzin, NK. 1978. *The Research Act: A Theoretical Introduction in Sociological Methods.* New York: McGraw-Hills.
- Dharmanegara Ida Bagus Agung. (2010). *Penganggaran Perusahaan.* Yogyakarta: Graha.
- Hadri Mulya dkk. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hansen et.all. (2011). *Akuntansi Manajerial.* Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Horngren, et. all. (2008). *Introduction to Management Accounting.* New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- [https://istanacarwash.com/2017/02/proses-pencucian-mobil-dan-motor-menggunakan-hidrolik/-](https://istanacarwash.com/2017/02/proses-pencucian-mobil-dan-motor-menggunakan-hidrolik/)
- Hutabarat Galumbang, Sihombing Dedek Sriulina. (2022). *Penganggaran Perusahaan. -: Yayasan Kita Menulis.*
- Imron Mochammad Ali. (2021). *Pengantar Bisnis Moderen.* Banten: Desanta Muliavisitama
- Irham Fahmi. (2013). *Manajemen Strategis.* Jakarta: Alfabeta.
- Matz, Usry, dan Hammer. (2000). *Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian.* Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama,
- Rusdiana. (2014). *Manajemen Operasi.* Jakarta: Pustaka Setia.
- Umar Husain. (2003). *Business An Introduction.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yayah Pudim Shatu. (2016). *Kuasai Detail Akutansi Laba Rugi.* Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta.